

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu proses untuk mendapatkan data yang lebih valid lagi yang sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan dalam penelitian (Siswanto, 2017). penelitian deskriptif memiliki tujuan yang dimana adalah suatu cara saat penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dalam variabel (Andih, 2018). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*.

Cross sectional adalah bentuk suatu penelitian yang tujuannya untuk mempelajari hubungan antar dua variabel dari independen maupun dependen dalam waktu yang terbilang bersamaan (Widia, 2017). Peneliti dapat melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan ibu tentang tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja puskesmas loa ipuh tenggarong.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu suatu general yang diterapkan dan terdiri dari objek yang memiliki kualitas dan kuantitas yang bisa diterapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak, dan anak usia 0-59 bulan . total balita yang ada di puskesmas loa ipuh tenggarong dalam 6 bulan

terakhir adalah 801 balita. Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019).

Pengambilan sampel menggunakan *Consecutive sampling* yang artinya dengan cara memilih sampel sehingga dapat memenuhi kriteria penelitian (Murdiyanti, 2018) dalam penelitian ini sampel yang didapatkan 175 responden di karenakan adanya masa covid-19 sehingga orang tua yang berkunjung ke posyandu terbatas dan juga sebagian orang tua tidak mau dikunjungi sehingga yang bisa tercapai hanya 175 responden saja.

Sampel adalah suatu bagian yang jumlahnya dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini akan melakukan skrining dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu bentuk suatu karakteristik dalam sebuah penelitian yang targetnya dapat terjangkau (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi untuk balita adalah sebagai berikut :

- a. Balita berusia di bawah 5 tahun

Kriteria inklusi untuk ibu balita adalah sebagai berikut :

- b. Ibu balita yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu suatu cara yang dimana seperti menghilangkan subjek yang dimana tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Balita yang sedang sakit atau dirawat
- b. Orang tua yang tidak berada di tempat

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tenggara. Waktu penelitian ini dilaksanakan di bulan Maret dan April 2022.

D. Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu kegiatan yang sudah disepakati oleh peneliti untuk di pelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Korry, 2017).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1	Variabel independen : Pengetahuan orang tua tentang nutrisi	Pengetahuan adalah hasil tau ibu balita terhadap nutrisi balita yang ada di wilayah kerja puskesmas loa ipuh tenggarong	Kuesioner dan wawancara menggunakan skala Gutman dengan 20 pertanyaan dengan jawaban	Dikategorikan sebagai berikut : 1. Rendah jika nilainya <60% dikategorikan 1 2. Sedang jika nilainya 60-75%	Ordinal

			Ya nilainya 1 dan Tidak nilainya 0		3. dikategorikan 2 Tinggi jika nilainya >75% dikategorikan 3	
2	Variabel Dependen : Kejadian <i>Stunting</i>	<i>Stunting</i> yaitu kondisi yang biasa dialami oleh balita yang dimana badannya yang dibandingkan dengan seusianya.	1. Buku KIA 2. Wawan cara 3. Meteran	Dikategorikan sebagai berikut :	Ordinal	
				1. Sangat Pendek : Jika tinggi badan menurut umur (TB/U) <-3 SD dari standar WHO		
				2. Pendek : jika tinggi badan menurut umur (TB/U) -3 SD s/d <-2 SD dari standar WHO		
				3. Normal : jika tinggi badan menurut umur (TB/U) -2 SD s/d +3 SD dari standar WHO		
				4. Tinggi : jika tinggi badan menurut umur (TB/U) +3SD		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang dapat digunakan untuk suatu pengukuran (Abdillah, 2017).

1. Bagian A merupakan data demografi ibu meliputi umur, pekerjaan, dan pendidikan orang tua.
2. Bagian B yaitu data demografi responden anak meliputi jenis kelamin, umur, BB, TB untuk balita usia 2-5 tahun, PB untuk usia 0-2 tahun).
3. Bagian C merupakan kuesioner tentang pengetahuan orang tua tentang nutrisi balita yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan skala *guttman*. Yang dikategorikan "Ya" nilainya 1 dan "Tidak" nilainya 0.

4. Bagian D merupakan kuesioner *stunting* yang dikategorikan dengan sangat pendek jika TB/U <-3 SD, pendek jika TB/U -3 SD, normal jika TB/U -2 SD s/d +3 SD, dan tinggi jika TB/U +3 sd yang di ukur menggunakan meteran.

Kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini :

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

No	Indikator	Nomor Soal
1	Protein, lemak, mineral	1,2,3,4,5,6
2	Karbohidrat	7,8,9,10
3	Protein	11,12,13,14,15
4	Lemak	16,17,18
5	Mineral	19,20

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu data yang terdiri dari objek kemudian data dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

Variabel yang akan di uji oleh peneliti adalah pengetahuan ibu mengenai nutrisi pada balita dengan menggunakan kuesioner pada ibu balita.

Tahap ini dilakukan dengan pengetahuan orang tua tentang nutrisi pada balita tepatnya di Puskesmas Bantuan (Pusban) di wilayah Bensamar Kelurahan Loa Ipuh menggunakan skala *guttman* yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan 30 responden dengan menggunakan suatu korelasi yaitu point biseral

Rumus point biseral adalah :

Keterangan :

$$r_{bis} = \left(\frac{xi}{xt} \right) =$$

r_{bis} : suatu perbandingan antara skor butir dengan skor total

xi : responden yang menjawab benar

xt : total semua responden

st : batas skor deviasi

pt : jawaban benar untuk soal nomor satu

qi : untuk jawaban yang salah dalam butir soal dengan keputusan uji sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $\geq r$ konstanta (0,6) : yang artinya dapat dikatakan valid
- b. Jika r hitung $< r$ konstanta (0,6) : yang artinya dapat dikatakan tidak valid

Berikut di paparkan hasil uji validitas pada kuesioner pengetahuan dengan stunting yang pertanyaannya berjumlah 20 dan didapatkan 6 butir soal yang tidak valid dengan hasil nilai r hitung $< r$ konstanta (0,6), sehingga pertanyaannya dibuang dari kuesioner, sedangkan 14 pertanyaannya valid dengan nilai r hitung $> r$ konstanta (0,6) dan bisa digunakan pada penelitian ini sehingga kuesionernya berjumlah 14 pertanyaan.

Tabel 3.3 Validitas Kuesioner

No Soal	R.hitung	Konstanta	Ket
1.	0.786	0.6	Soal valid
2.	0.724	0.6	Soal valid

3.	0.661	0.6	Soal valid
4.	0.679	0.6	Soal valid
5.	0.668	0.6	Soal valid
6.	0.689	0.6	Soal valid
7.	0.653	0.6	Soal valid
8.	0.731	0.6	Soal valid
9.	0.744	0.6	Soal valid
10.	0.791	0.6	Soal valid
11.	0.786	0.6	Soal valid
12.	0.801	0.6	Soal valid
13.	0.689	0.6	Soal valid
14.	0.668	0.6	Soal valid
15.	0.607	0.6	Soal tidak valid
16.	0.196	0.6	Soal tidak valid
17.	0.209	0.6	Soal tidak valid
18.	0.573	0.6	Soal tidak valid
19.	0.198	0.6	Soal tidak valid
20.	0.236	0.6	Soal tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Yaitu suatu uji yang menjelaskan tentang konsistensi, dan kestabilan dalam suatu pengukuran (Indrawati, 2018).

Rumus Uji Reliabilitas :

$KR_{21} =$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrumen

K = butir dalam soal pertanyaan

M = skor untuk rata-rata

Syarat yang digunakan dalam instrumen dapat menggunakan skor yaitu 1 dan 0

a. Jika $r_{hitung} > r_{konstanta}$ 0,6 artinya pertanyaan dengan reliabel

b. Jika $r_{hitung} < r_{konstanta}$ 0,6 artinya pertanyaan tidak reliabel.

Hasil uji validitas masing-masing butir soal yang berjumlah 14 butir soal teruji reliabilitas yaitu 0,652.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data, metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, data dapat dikumpulkan melalui kuesioner, dan wawancara (Bruno, 2019). Sebuah data yang dikumpulkan oleh peneliti seperti data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua yang dimanakan mempunyai balita balita pada usia 0-59 bulan untuk bersedia untuk menjadi responden dan yang memenuhi kriteria inklusi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas kesehatan.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data yaitu suatu cara atau proses yang dapat dikumpulkan untuk di analisis (Nursalam, 2017).

Analisis data penelitian ini menggunakan 2 analisis yaitu :

1. Analisa univariat

Analisa univariat yaitu untuk mengetahui gambaran dari dua variabel baik independen maupun dependen yang didapatkan dari hasil pengumpulan data (Umami, 2019). Tujuannya untuk mengidentifikasi karakteristik responden ibu dan balita. Rumus yang digunakan dalam analisis univariat adalah :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

X : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah sebuah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis bivariat dengan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* ini digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antar variabel. Analisis bivariat dilakukan menggunakan rumus berikut (Heryana, 2017)

a. Rumus *Chi-Square* :

$$x^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 = nilai chi square

f_o = frekuensi yang bisa diperoleh

f_e = frekuensi yang bisa diharapkan

b. Mencari nilai x^2 dengan rumus :

$$dk = (k-1)(b-1)$$

keterangan

k = banyaknya sebuah kolom

b = banyak baris

Syarat uji *Chi-Square* sebagai berikut (Prabowo, dkk 2018):

- 1) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kurang dari 5.
- 2) Jika bentuk tabel dalam kategori 2x2 maka tidak boleh ada cell maka disebut juga dengan *Expected Count* (Fh) kurang dari 5.
- 3) Jika bentuk tabel lebih 2x2 contohnya seperti 2x3 maka jumlah cell kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan kuesioner. Data yang telah terkumpul akan di analisis menggunakan analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square dimana analisis pertama menggunakan 4 kategori stunting di dapatkan hasil $p=0,05$ dan terdapat masih ada 3 cells, sehingga tidak bisa dilakukan maka dari itu peneliti melakukan uji kedua dengan cara mengecilkan tabel yaitu untuk data stunting di kategorikan menjadi 3 yaitu sangat pendek, pendek, dan normal, dan didapatkan hasil yaitu $p=0,003$ dengan 0 cells, tujuan dari uji chi square ini untuk melihat Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Nutrisi Balita Dengan

Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh
Tenggarong.

I. Etika Peneliti

Etika penelitian bisa membantu dalam suatu moralitas yang di dapat dari subjek penelitian (Falabiba, 2019).

Ada beberapa etika yang bisa mendasari dalam penyusunan studi kasus ini diantaranya:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Ikut dalam berpartisipasi dalam sebuah penelitian

a. *Anonymity* (tanpa nama)

Yaitu suatu cara dengan tidak memberikan nama responden atau identitas responden lainnya pada lembar kuesioner ataupun lembar pengumpulan lainnya, karena itu bersifat rahasia atau privasi dalam responden yang kita ambil untuk dijadikan responden dalam penelitian.

b. *Confidentially* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

J. Jalannya Penelitian

Tahapan dalam jalannya sebuah penelitian :

- a. Mulai pengajuan untuk melakukan penelitian, seperti persetujuan proposal
- b. Dilakukan permohonan dalam perizinan untuk survey pendahuluan kepada pimpinan puskesmas Loa Ipuh Tenggara dengan menggunakan surat izin penelitian
- c. Jika sudah mendapatkan izin maka peneliti melakukan survey pendahuluan di Puskesmas Loa Ipuh Tenggara maka peneliti dapat melakukan penelitian.
- d. Pada saat melakukan studi pendahuluan peneliti mengajukan surat permohonan kepada Puskesmas Loa Ipuh Tenggara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, lalu melakukan wawancara singkat pada bagian Tata Usaha di puskesmas loa ipuh tenggarong
- e. Selanjutnya peneliti mulai melakukan penyusunan proposal dan disidangkan oleh penguji
- f. Peneliti melakukan ujian sidang proposal
- g. Peneliti melakukan perbaikan proposal
- h. Peneliti melakukan pengumpulan proposal
- i. Setelah mendapatkan izin peneliti melakukan penelitian di puskesmas loa ipuh tenggarong pada bulan maret april 2022
- j. Setelah mendapatkan izin dari puskesmas loa ipuh tenggarong, peneliti bekerja sama dengan kader untuk mengumpulkan ibu balita dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak kader dibantu juga

dengan ibu pkk agar ibu-ibu disana banyak yang berkunjung ke posyandu.

- k. Peneliti melakukan penelitian dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu balita, tetapi sebelumnya kami menjelaskan terlebih dahulu apa tujuan kami menyebarkan kuesioner ini, setelah kami menjelaskan dan ibu balita bersedia maka selanjutnya kami akan memberikan lembar kuesioner untuk di isi, setelah itu kami
- l. melakukan pengukuran tinggi badan, dan pengukuran berat badan kepada balita.
- m. Setelah tidak ada lagi ibu balita yang menjadi responden maka peneliti melakukan penyusunan skripsi menggunakan data yang telah dikumpulkan dengan jumlah 175 responden yang awalnya ingin mengambil sampel 267 responden karena terkendala dengan adanya wabah covid-19
- n. Peneliti melakukan ujian seminar hasil yang sudah diterima oleh pembimbing
- o. Peneliti membuat naskah publikasi

l. Pengumpulan skripsi

m. Membuat naskah publikasi
